

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Media massa merupakan sarana komunikasi bagi manusia untuk menyampaikan pesan, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita kemasyarakat luas. Maka dari itu, media massa harus sesuai dengan realitas yang benar-benar terjadi. Maksudnya, agar gambaran realitas yang ada dibenak khalayak tidaklah bias dikarenakan informasi media massa tidak sesuai dengan realita.

Media massa memiliki berbagai fungsi diantaranya, penyebaran nilai-nilai dan memengaruhi. Media massa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio dan televisi. Jadi, untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikan (Effendy, 2003: hal.65).

Radio merupakan salah satu media massa yang populer. Radio populer karena harganya murah dan bisa dibawa dan didengar di mana-mana. Radio juga merupakan sumber informasi yang secara bersamaan berfungsi sebagai alat hiburan, bahkan memberi peluang bagi masyarakat memperoleh pendidikan (Oramahi, 2003: hal.18).

Dalam program acara, radio terbagi dalam dua bentuk yakni jurnalistik dan hiburan. Untuk jurnalistiknya lebih pada bentuk siaran berita, wawancara, *editorial* udara, *reportase* langsung, *talkshow* dan informasi akurat lainnya

dan untuk hiburannya lebih kepada memutar musik. Dalam menyampaikan informasi radio selalu memberikan informasi terbaru kepada pendengarnya. Untuk memperoleh informasi terbaru institusi harus bekerja ekstra agar menghadirkan program berita terkini tiap jamnya kepada pendengar (Masduki, 2001: hal.15)

Informasi yang disebarkan melalui radio salah satunya berupa berita. Menurut Djurto (2007: hal.122), berita-berita yang disiarkan melalui radio disebut berita radio. Cara pengolahannya memiliki karakteristik tersendiri. Berita radio harus mudah dimengerti khalayak dan disebarluaskan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Berita yang disebarkan melalui radio merupakan berita yang ditulis oleh wartawan radio berdasarkan peristiwa. Wartawan radio yang mencari, mengumpulkan informasi, mengolah dan menyajikannya sampai mengirimkan informasi tersebut kepada khalayak sarannya. Salah satu berita yang paling banyak dibicarakan saat ini oleh media massa termasuk radio adalah berita tentang Covid-19.

Corona virus disease 2019 atau *Covid-19* adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh sejenis virus corona. Nama lain untuk penyakit ini adalah virus *Corona Sindrom Pernafasan Akut Parah*. Kasus pertama COVID-19 dilaporkan di kota Wuhan, provinsi Hubei, China, pada Desember 2019. Hanya dalam beberapa bulan, penyebaran penyakit ini telah menyebar ke berbagai negara, baik di Asia, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah dan Afrika.

Awalnya penyakit ini untuk sementara diberi nama 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020, yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (Susilo.et.al.al, 2020).

Radio Swara Timor merupakan salah satu radio swasta di kota Kupang yang juga memberitakan tentang Covid-19. Radio ini terletak di jalan Hati Mulia V, nomor 5, Oebobo. Radio ini mengudara pada frekuensi 90,1 MHz, dengan jangkauan Pulau Timor, Pulau Alor, Pulau Flores, Rote, Sabu, dan Sebagian pulau sumba (Radio Swara Timor: 2019)

Berdasarkan wawancara dengan wartawan, Swara Timor menyiarkan berita lokal serta internasional. Untuk berita lokal wartawan turun langsung untuk meliput berita yang berkaitan dengan aktifitas, kegiatan atau kejadian yang terjadi di Nusa Tenggara Timur, sedangkan untuk berita internasional dan nasional Swara Timor memperoleh informasi melalui proses *rewriting* (penulisan ulang) yang diambil dari internet sebagai sumbernya.

Selain menyiarkan berita, Radio Swara Timor juga memiliki berbagai macam program acara yang menarik dan menghibur. Setiap program acara akan diselingi dengan lagu, yaitu lagu pop Indonesia hingga manca Negara. Maka dari itu Radio Swara Timor memiliki slogan “100% Lagu Bagus”.

Dalam proses penulisan berita, berdasarkan observasi penulis, wartawan radio swara timor sering melakukan kesalahan dalam penulisan berita.

Kesalahan tersebut bisa dari penyampain atau bisa juga dari penulisan berita itu sendiri. Berikut ini salah satu contoh berita yang belum tepat teknik penulisannya.

Contoh Berita:

KASUS TRANSMISI LOKAL MENINGKAT, PEMERINTAH KOTA KUPANG TUTUP TEMPAT HIBURAN MALAM

Pemerintah Kota Kupang kembali menutup sejumlah pusat keramaian di Kota Kupang. Kebijakan penutupan ini dalam rangka mencegah penyebaran virus covid 19 yang masih terus mengancam di masa new normal. Bahkan Wakil Wali Kota Kupang, dr. Hermanus Man, Rabu, 15 juli 2020 malam turun langsung mengimbau masyarakat di sejumlah lokasi agar masyarakat tidak melakukan kegiatan berkumpul dan berjualan pada tempat keramaian untuk sementara waktu, sambil menunggu petunjuk lebih lanjut dari Pemerintah Kota Kupang.

Dikutip dari rilis yang dikirim Humas dan Protokol Setda Kota Kupang, aksi ini menindak lanjuti hasil rapat yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Kupang pada siang harinya tentang rencana penutupan dan pemadaman lampu serta wifi di taman terbuka dimulai Rabu 15 Juli 2020 diikuti dengan penutupan tempat hiburan malam

Wawali didampingi oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kota Kupang, serta Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Kelapa Lima, Richardo Therik yang turut

mengawali pemantauan sekaligus memberikan imbauan kepada warga di lokasi Bundaran Tiroso Kota Kupang.

Kepada warga, Wawali mengimbau untuk tidak melaksanakan kegiatan berkumpul dan berjualan pada tempat keramaian untuk sementara waktu, sambil menunggu petunjuk lebih lanjut dari Pemerintah Kota Kupang. Imbauan ini menurutnya dilakukan dalam rangka mencegah penyebaran covid 19 di masa new normal. Selain Bundaran Tiroso rencana penutupan berlaku juga di pusat keramaian lainnya yang mereka pantau yakni Taman Tagepe di wilayah Kelurahan Kelapa Lima dan Taman Ina Boi yang bertempat di Kelurahan Pasir Panjang.

Sementara itu, Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Kupang, Ernest Ludji seperti dalam rilis yang dikirim Humas dan Protokol Setda Kota Kupang mengatakan, Wali Kota Kupang telah mengeluarkan keputusan menutup belasan tempat hiburan malam guna mencegah penyebaran COVID-19 karena kasus COVID-19 dari transmisi lokal terus meningkat. Karena itu, mulai Rabu 15 Juli lalu, Pemerintah Kota Kupang telah menutup semua tempat hiburan malam hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian Swara Timor Reportase/ edisi/ Jumat/ 17 Juli 2020/ Saya// Selamat Sore/ dan Sampai Jumpa//

Berdasarkan berita diatas, terlihat bahwa penulisan berita belum sesuai dengan kaidah penulisan berita radio.

Dalam karakteristik berita radio (Riswandi, 2009:22) bahwa berita radio harus segera dan cepat. Artinya, laporan peristiwa atau opini harus sesegera mungkin disiarkan untuk mencapai kepuasan pendengar. Namun dalam berita diatas berita yang seharusnya disiarkan pada tanggal 16 Juli 2020 baru disiarkan pada 17 Juli 2020. Hal ini tidak sesuai dengan karakteristik berita radio.

Selain kecepatan dalam penyampaian berita, berita diatas juga tidak menggunakan tanda baca untuk penulisan berita. Dilihat dari konsep penggunaan tanda baca (Sartono, 2008:151-152), penulisan berita radio seharusnya menggunakan huruf capital dengan tanda titik (.) menjadi garis miring dua (/), tanda koma (,) menjadi garis miring satu (/), dan pada penutupan berita menggunakan garis miring tiga (///).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penggunaan Kaidah Penulisan Berita Dalam Pemberitaan Reportase Di Radio Swara Timor Kupang Tentang Covid-19(Analisis Penulisan Isi Berita Pada Program Acara Swara Timor Reportase Periode Agustus-September 2020)”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: *“Bagaimana Penggunaan Kaidah Penulisan Isi Berita di Radio Swara Timor Kupang?”*

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini di fokuskan pada melihat dan menganalisis bagaimana kaidah penulisan isi berita di radio.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana wartawan swara timor menulis berita dan penyajiannya kepada para pendengar, memperoleh pengetahuan lebih tentang berita terlebih khusus berita di radio swara timor dan mengetahui sejauh mana kaidah penulisan berita digunakan dalam penulisan berita di radio swara timor.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk melengkapi kepastakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya kepastakaan Jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bacaan yang menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira tentang penulisan berita dan aturan-aturan yang harus ditaati dalam penulisan sebuah berita.
3. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi contoh bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sama.

1.6. Kerangka Pikiran, Asumsi, dan Hipotesis

1.6.1. Kerangka Pikiran

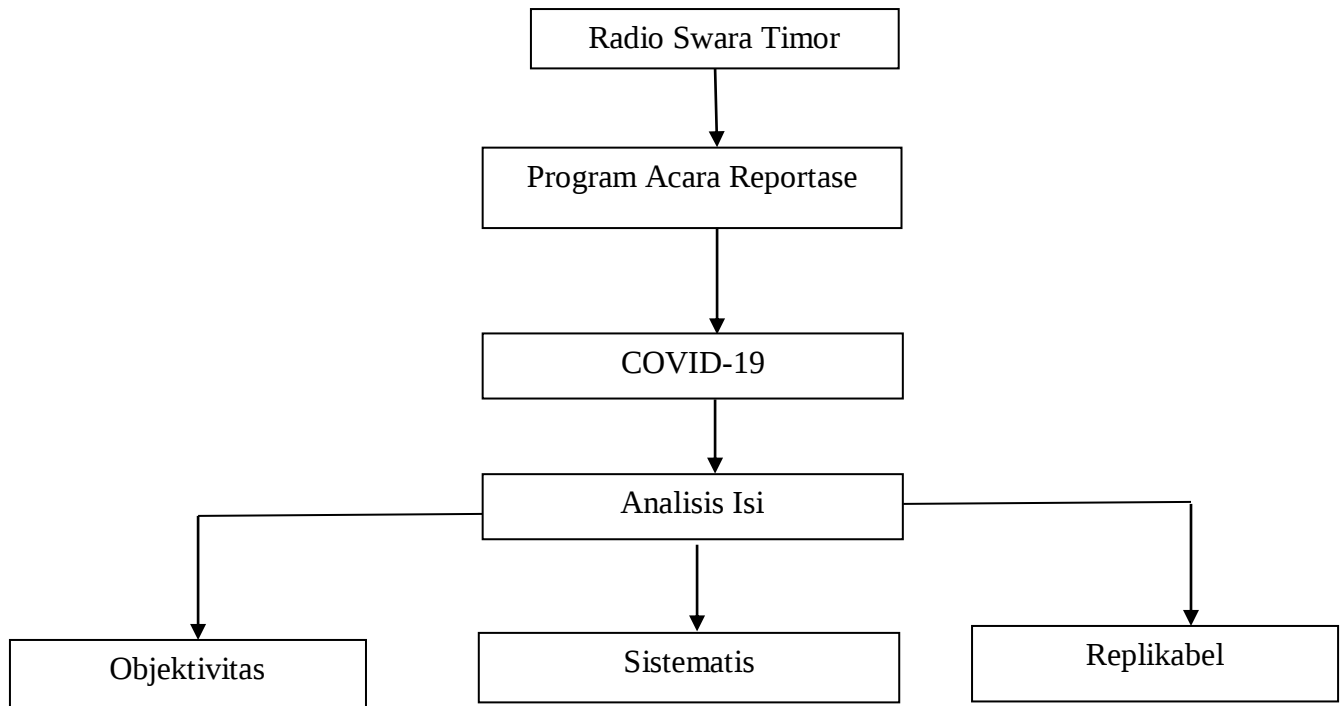
Tentunya untuk menunjang penelitian studi ilmu komunikasi, peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan tentang analisis isi itu apa dan bagaimana yang di ringkas secara singkat sebagai kebutuhan penelitian tentang analisis isi. Sebagaimana pengertiannya maka analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk inferensi yang dilakukan objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan (Holsti, 1952:18).

Pada Radio Swara Timor sendiri analisis isi digunakan untuk mengetahui apa isi dan makna yang terdapat dalam suatu berita itu sendiri, dengan kata lain untuk mengetahui apa yang terjadi atau apa yang di maksud dari berita yang di analisis.

Sebelumnya, penulis melakukan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Radio Swara Timor Kupang selama 2 bulan dengan judul proses kerja *Rewriting* pada program Swara Timor Reportase di radio Swara Timor 90,1 FM Kupang sebagai fokus kuliah kerja lapangan. Selama penulis melakukan KKL penulis melihat bahwa berita yang di *rewrite* dalam program Swara Timor Reportase belum sepenuhnya mengikuti kaidah penulisan dan karakteristik berita radio. Penulis mengamati bahwa tulisan berita di Radio Swara Timor Kupang berbeda dengan teori yang telah penulis pelajari di bangku kuliah.

Dari uraian diatas, maka alur kerangka pikiran peneliti yang akan digunakan sebagai acuan penelitian adalah sebagai berikut :

Bagan 1.1. Kerangka Pikiran



1.6.2. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan tentang suatu hal yang dijadikan tolak ukur berpikir dan tindakan dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi yang dipegang oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah penggunaan kaidah penulisan berita, radio Swara Timor Kupang periode Agustus sampai September 2020 pada program acara Swara Simor Reportase.

1.6.3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kualitatif, merupakan dugaan logis sebagai kemungkinan pemecahan masalah yang hanya dapat diterima sebagai kebenaran bila mana setelah diuji ternyata fakta-fakta atau kenyataan-kenyataan sesuai

dengan dugaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat kesalahan dalam kaidah penulisan isi berita dalam radio Swara Timor Kupang periode Agustus-September 2020 pada program acara Swara Timor Reportase.